

NILAI MORAL DALAM NOVEL *KOMA TITIK* KARYA BISMA DWIBANGGA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIK

Eka Nova Ali Vardani

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Abstrak: Karya sastra, terutama novel, senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Kajian untuk mengetahui makna tersirat dalam novel sastra dapat dilakukan dengan kajian semiotik. Dalam novel *Koma Titik* terdapat tanda yang dapat diteliti dengan kajian semiotik Charles Sanders Peirce. Semiotik Charles Sanders Peirce membagi tanda menurut hubungan representamen (tanda) dengan objeknya (petanda) menjadi: ikon, indeks, dan simbol. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan: (1) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan Tuhan, (2) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan sesama manusia lain dalam lingkup sosial, (3) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan diri sendiri, dan (4) nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan lingkungan alam semesta dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik. Kandungan tanda-tanda dalam novel *Koma Titik* yang dikaji meliputi ikon, indeks, dan simbol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis isi. Perincian hasil penelitiannya sebagai berikut. *Pertama*, nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan Tuhan dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik yaitu: (1) Ikon. Ikon yang berkaitan dengan ibadah. (2) Indeks. Indeks berupa perilaku. (3) Simbol. Simbol berupa simbol rela atas qada dan qadar- Nya. *Kedua*. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik yaitu: (1) Ikon. Ikon berkaitan dengan ikon motor, Restoran, dan mobil. (2) Indeks. Indeks berupa indeks perilaku, pekerjaan tokoh, penampilan fisik masyarakat lapisan atas, dan gaya hidup masyarakat lapisan atas. (3) Simbol. Simbol berupa simbol kekhawatiran, simbol kejujuran, simbol kekecewaan, dan simbol persahabatan. *Ketiga*. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan diri sendiri dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik yaitu: (1) Ikon. Ikon berkaitan dengan ikon Taman di sebuah kafe, motor, Handphone, dan bingkai foto. (2) Indeks. Indeks berupa indeks perilaku, gaya hidup masyarakat lapisan atas, dan penampilan fisik masyarakat lapisan atas. (3) Simbol. Simbol berupa simbol kedamaian, dan simbol kekhawatiran. *Keempat*, Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan lingkungan alam semesta dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan

pendekatan semiotik yaitu: (1) Ikon. Ikon berkaitan dengan ikon hujan. (2) Indeks. Indeks berupa perubahan cuaca. (3) Simbol. Simbol berupa simbol tempat, dan simbol cahaya.

Kata kunci: nilai moral, analisis semiotik, ikon, indeks, simbol

Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1991:3). Suatu hasil karya baru dapat dikatakan memiliki nilai sastra bila di dalamnya terdapat kesepadanan antara bentuk dan isinya (Mihardja, 2012:2).

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti, tema, plot, tokoh (penokohan), latar, sudut pandang, dan gaya bahasa yang kesemuanya tentu saja bersifat imajinatif. Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro, 2012: 320). Karya sastra, fiksi, senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia.

Karya sastra merupakan refleksi pemikiran, perasaan, dan keinginan pengarang lewat bahasa. Bahasa itu sendiri tidak sembarang bahasa, melainkan bahasa khas. Yakni, bahasa yang memuat tanda-tanda atau semiotik (Endraswara, 2013:63). Peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce sebagai landasan teori.

Alasan dipilihnya teori Peirce dalam penelitian ini karena berdasarkan fakta dari Zoest bahwa Peirce merupakan ahli filsafat dan ahli logika. Jadi, semiotika Peirce dipilih karena gagasannya yang lengkap dengan penonjolan pragmatis yang tidak memandang proses *semiosis* secara biner, tetapi triadik.

Pemilihan novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga didasarkan pertimbangan bahwa secara tersurat judul novel ini sesuai dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang nilai moral dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik. Objek penelitian ini adalah novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan pendekatan semiotik. Novel ini dipilih karena dapat memberi inspirasi orang lain, menarik, dan berguna.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul *Nilai Moral dalam Novel Koma Titik Karya Bisma Dwibangga dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik*. Peneliti tertarik dengan judul tersebut karena, *pertama*, penelitian ini merupakan penelitian karya sastra yang menggunakan teori semiotik. *Kedua*, hasil analisis semiotik sangat bermanfaat bagi penikmat karya sastra terutama novel karena dengan semiotik akan tampak makna tersirat yang ingin disampaikan oleh pengarang. *Ketiga*, belum ada penelitian sebelumnya yang mengkaji ikon, indeks, dan objek dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis isi. Penelitian ini bersifat induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan

pada data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci untuk mengumpulkan data yang valid. Secara otomatis peneliti akan langsung berperan juga sekaligus sebagai pengumpul data dan berperan sebagai partisipan penuh.

Data dalam penelitian ini berupa narasi, monolog, dan dialog tokoh yang berupa unit-unit teks. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga setebal 178 halaman. Novel ini diterbitkan oleh Penerbit PT Grasindo pada tahun 2014, berisi subjudul yang saling berkaitan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi teks terhadap novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga. Teknik analisis data terdapat tiga tahap yaitu tahap pereduksian data, tahap paparan data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moleong, 2010:332). Tahapan penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data beserta pembahasan dalam nilai moral dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik.

Ikon dalam Novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga

Ikon adalah tanda yang didasarkan atas “keserupaan” atau “kemiripan” di antara representamen dan objeknya,

entah objek tersebut betul-betul eksis atau tidak akan tetapi, sesungguhnya ikon tidak semata-mata mencakup citra-citra “realistis” seperti pada lukisan atau foto saja, melainkan juga ekspresi-ekspresi semacam grafik-grafik, skema-skema, peta geografis, persamaan matematis, bahkan metafora (Budiman, 2011:78). Dari dua puluh dua subjudul novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga yang telah dianalisis terdapat dua puluh kutipan ikon yang mengandung semiotik Pierce.

Pertama, ikon yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan Tuhan dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, ikon berkaitan dengan ibadah sebagai penanda kepercayaan terhadap agama yang dianut. Terdapat satu kutipan ikon pada subjudul: *Titik. Koma*, (TK).

Kedua, Ikon yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, 1) Ikon motor sebagai penanda status sosial. Dalam novel ini motor digunakan oleh tokoh sebagai alat transportasi yang mudah dibawa kemanamana. Terdapat satu kutipan pada subjudul: *Dissociative Indentity Disorder (DID)*, 2) Ikon Restoran sebagai penanda sosial. Argonath Restaurant namanya dilukiskan dalam novel ini memiliki dekorasi interior dipenuhi oleh bebatuan kuno. Fasilitas dalam restoran ini pun lengkap. Tersebar pada subjudul: *Koma, Titik*. (KT), dan *Maaf, Bantal* (MB), dan 3) Ikon mobil sebagai penanda status sosial. Mobil Jazz berwarna merah yang selalu dipakai Tiffany pergi. Terdapat pada subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP).

Ketiga, ikon yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan diri sendiri dalam novel *Koma Titik* karya

Bisma Dwibangga meliputi berikut ini. 1) Ikon taman di sebuah kafe sebagai penanda sosial. Secara fisik digambarkan bagaimana keadaan taman yang ada di dalam kafe tersebut. Suasana dan fasilitas yang ada di taman kafe ini begitu indah dan menarik. Terdapat pada subjudul: *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Dendam Batin* (DB), dan *Maaf, Bantal* (MB). 2) Ikon motor sebagai penanda status sosial. Motor dalam cerita ini digambarkan sebagai alat transportasi yang mudah untuk dibawa kemana-mana. Terdapat pada subjudul: *Dissociative Identity Disorder* (DID). 3) Ikon handphone sebagai penanda status sosial. Handphone dilihat dari kebiasaan mereka berkomunikasi dengan teman-teman selalu menggunakan media handphone sebagai alat komunikasinya. Terdapat pada subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP). 4) Ikon bingkai foto sebagai penanda sosial. Bingkai foto merupakan tempat hiasan yang biasanya di letakkan di dinding yang berisi foto. Terdapat pada subjudul: *Dissociative Identity Disorder* (DID).

Keempat, ikon yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan lingkungan alam semesta dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, ikon hujan penanda perubahan alam. Hujan turun ditunjukkan dalam cerita ketika kondisi yang lelah setelah selesai manggung didukung dengan suasana yang dingin karena turun hujan membuat Keira lelah untuk segera sampai rumah untuk beristirahat. Terdapat pada subjudul: *Semut Fanatik* (SF), *Semerah Kain Putih* (SKP).

Indeks dalam Novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga

Endraswara menyatakan indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang

langsung mengacu pada kenyataan; misalnya asap sebagai tanda adanya api (2013:41). Dari dua puluh dua subjudul novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga yang telah dianalisis terdapat seratus dua puluh kutipan indeks yang mengandung semiotik Pierce.

Pertama, indeks yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan Tuhan dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, indeks yang berupa perilaku diantaranya mengingatkannya, dalam novel terlihat pada saat Keira naik pesawat terbang yang akan membawanya menuju Bali mengalami kerusakan, dan lain-lain. Terdapat empat kutipan pada subjudul: *Merpati Ilusi* (MI), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), dan *Koma, Titik*. (KT). Bersyukur atas nikmat-Nya dalam novel terlihat pada pemulung diberi kue tart oleh Keira, dan lain-lain. Terdapat tiga kutipan pada subjudul: *Happy Birthday, Billy!* (HBB), *The New World Order* (TNWO), dan *Titik. Koma*, (TK). Bertawakal kepadanya dalam novel ini ditunjukkan oleh Keira dan Tiffany saat mendoakan teman-temannya yang meninggal, dan lain-lain. Terdapat satu kutipan pada subjudul: *Dimulainya Pertanyaan* (DP).

Kedua, indeks yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi hal berikut ini. 1) Indeks berupa perilaku diantaranya jujur terhadap orang lain, ditunjukkan oleh Keira kepada Tiffany saat dirinya menceritakan kejadian kecelakaan yang dialami Mella dan tim manajemennya, dan lain-lain. Terdapat empat kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP), *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), dan *Titik. Koma*, (TK). Persahabatan, ditunjukkan oleh Keira, Mella dan, Tiffany dimulai pada saat mereka duduk dibangku SMP.

Terdapat lima kutipan subjudul: *Semut Fanatik* (SF), *Semerah Kain Putih* (SKP), *Muka Dua* (MD), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), dan *Jawaban Pertanyaan* (JP). Tolong menolong, ditunjukkan ketika semua orang berhamburan datang untuk menolong mobil yang terbalik akibat kecelakaan, dan lain-lain. Terdapat tujuh kutipan subjudul: *Prolog* (Pg), *Semerah Kain Putih* (SKP), *Muka Dua* (MD), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Jawaban Pertanyaan* (JP), dan *Happy Birthday, Billy!* (HBB). Interaksi antarmanusia saling mengenal, ditunjukkan pada saat Keira mengenalkan Billy kepada Tiffany, dan lain-lain. Terdapat empat kutipan subjudul: *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Dendam Batin* (DB), *MAAF, Bantal* (MB), dan *Titik. Koma*, (TK). Khawatir, ditunjukkan oleh Mella saat mobil yang dia tumpangi terasa terguncang akibat ban bocor dan menabrak pembatas jalan, dan lain-lain. Terdapat lima kutipan subjudul: *Prolog* (Pg), *Merpati Ilusi* (MI), *Semerah Kain Putih* (SKP), dan *Dimulainya Pertanyaan* (DP). Kesedihan, yang teramat dalam ditunjukkan ketika Keira beserta keluarga Mella dan Dirham menyaksikan jenazah Mella dan Dirham dimasukkan ke dalam liang kubur, dan lain-lain. Terdapat tiga kutipan subjudul: *Muka Dua* (MD), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), dan *Hah?!* (Hh). Cemburu, ditunjukkan oleh Keira saat melihat dan mendengar kabar tentang Tiffany bersama Billy sedang jalan bersama, dan lain-lain. Terdapat tiga kutipan subjudul: *Dendam Batin* (DB), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), dan *The New World Order* (TNWO). Jatuh cinta, ditunjukkan saat Billy menyuapi *tenderloin* tepat berada dihadapan Keira, matanya memandang dalam-dalam disinilah jantung Keira terasa berdebar, dan lain-lain. Terdapat empat kutipan subjudul: *Billy* (By), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), *Dissociative Indentity Disorder* (DID). Ketakutan, ditunjukkan

dengan sikap Keira yang tercengang saat Tiffany mengabari kalau teman-temannya meninggal akibat kecelakaan yang terjadi pada siang hari di Jalan Laswi, dan lain-lain. Terdapat sembilan kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Jawaban Pertanyaan* (JP), *The New World Order* (TNWO), dan *Dissociative Indentity Disorder* (DID). Marah, ditunjukkan oleh Keira saat menunggu Personal Manager dan Road Manager baru yang terlambat datang, dan lain-lain. Terdapat tujuh kutipan subjudul: *Destroyer* (Dy). 2) Indeks berkaitan dengan pekerjaan tokoh diantaranya penyanyi, ditunjukkan Keira sebagai penyanyi yang banyak mengidolakannya, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Semut Fanatik* (SF), dan *Keira Adinda* (KA). Penulis artikel, ditunjukkan tiga bulan lalu Keira melamar pekerjaan di salah satu majalah ternama di Jakarta. Dia di terima oleh perusahaan media cetak sebagai penulis artikel. Terdapat dua kutipan subjudul: *The New World Order* (TNWO). Presenter, setelah mengikuti *casting presenter*, Keira langsung di terima menjadi *presenter* ShouthernBox karena dia memiliki jiwa menghibur dan pernah diterima sebelumnya oleh masyarakat. Terdapat dua kutipan subjudul: *Titik. Koma*, (TK). 3) Indeks berkaitan dengan penampilan fisik masyarakat lapisan atas diantaranya sederhana, ditunjukkan oleh Tiffany dengan menggunakan kaus merah berwarna dan memakai celana *jeans* hitam. Terdapat satu kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP). 4) Indeks berkaitan dengan gaya hidup masyarakat lapisan atas diantaranya perokok, Tiffany sahabat Keira dalam kesehariannya tergolong perokok berat. Terdapat dua kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP), dan *Dimulainya Pertanyaan* (DP).

Ketiga, Indeks yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung

dalam hubungan antara manusia dan diri sendiri dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, 1) Indeks yang berupa perilaku diantaranya penuh kekhawatiran dan cemas, Keira menunjukkan perasaan khawatir dan cemas terhadap pesawat yang mereka tumpangi, dan lain-lain. Terdapat enam kutipan subjudul: *Merpati Ilusi* (MI), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Death Coaster* (DC), *Destroyer* (Dy), dan *Keira Adinda* (KA). Rindu, ditunjukkan dalam peristiwa kecelakaan membuat Keira kehilangan sahabat sekaligus manajemen terbaiknya. Terdapat satu kutipan subjudul: *Dimulainya Pertanyaan* (DP). Ketakutan, ditunjukkan yang dialami Keira ketika berada di dalam pesawat, dan lain-lain. Terdapat sembilan subjudul: *Merpati Ilusi* (MI), *Semerah Kain Putih* (SKP), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Jawaban Pertanyaan* (JP), dan *Dissociative Identity Disorder* (DID). Kerja keras, ditunjukkan usaha kerja keras yang dilakukan Keira setelah ditinggal pergi oleh sahabatnya Mella dan tim manajemennya, dan lain-lain. Terdapat enam kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP), *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Jawaban Pertanyaan* (JP). Berani mengakui dosa, ditunjukkan awal peristiwa kecelakaan yang menimpa Mella dan teman-teman lainnya, dan lain-lain. Terdapat tiga kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP), dan *Jawaban Pertanyaan* (JP). Bertindak hati-hati, ditunjukkan sikap berlebihan Keira memikirkan Billy dan Tiffany yang sedang nonton film bersama, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Death Coaster* (DC), dan *Happy Birthday, Billy!* (HBB). Penuh kasih sayang, ditunjukkan kasih sayang Billy pada Keira dengan meraba rambutnya, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Jawaban Pertanyaan* (JP), dan *Billy* (By). Introspeksi diri, ditunjukkan Keira atas musibah yang bertubi-tubi yang menimpa seseorang yang dekat

dengannya, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), *Destroyer* (Dy), dan *Maaf, Bantal* (MB). Canggung, ditunjukkan saat Keira dan Billy saling menatap muka satu sama lain, dan lain-lain. Terdapat empat kutipan subjudul: *Jawaban Pertanyaan* (JP). 2) Indeks berkaitan dengan gaya hidup masyarakat lapisan atas diantaranya hidup mewah, ditunjukkan dalam novel tersebut gaya hidupnya serba mewah dengan tinggal di rumah gedong penuh dengan fasilitas yang lengkap, dan lain-lain. Terdapat enam subjudul: *Semut Fanatik* (SF), *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Muka Dua* (MD), *Billy* (By), dan *Dissociative Identity Disorder* (DID). 3) Indeks penampilan fisik masyarakat lapisan atas diantaranya sederhana, ditunjukkan oleh Keira, dengan berpakaian rapi dan berdandan seadanya dengan mengenakan kaus abu-abu, celana *jeans*, jaket hitam, sepatu *kets*, dan rambut dikucir, dan lain-lain. Terdapat tiga kutipan subjudul: *Dissociative Identity Disorder* (DID). Terawat, ditunjukkan dalam novel dengan perawatan seluruh anggota tubuh yang dilakukan oleh Keira. Terdapat dua kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP).

Keempat, Indeks yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan lingkungan alam semesta dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, indeks perubahan cuaca diantaranya siang begitu cerah, ditunjukkan dalam novel dengan matahari yang menyinari kota Bandung, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Prolog* (Pg), dan *Muka Dua* (MD).

Simbol dalam Novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga

Menurut pendapat Wibowo (2013:18) simbol merupakan jenis tanda yang bersifat abriter dan konvensional

sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Contohnya, wajah yang terlihat muram menandai hati yang sedih. Dari dua puluh dua subjudul novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga yang telah dianalisis terdapat tiga puluh tiga kutipan simbol yang mengandung semiotik Pierce.

Pertama, simbol yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan Tuhan dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, simbol rela atas qoda dan qodar-Nya diantaranya meninggal dunia. Simbol meninggal dunia ditunjukkan saat Keira mendapatkan kabar dari Tiffany bahwa teman-temannya itu meninggal akibat kecelakaan. Terdapat dua kutipan subjudul: *Semerah Kain Putih* (SKP), dan *Dimulainya Pertanyaan* (DP).

Kedua, simbol yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi hal berikut. 1) Simbol kekhawatiran diantaranya ketakutan dalam novel ini ditandai oleh terjadi kecelakaan yang dialami oleh sahabat-sahabat Keira. Terdapat empat kutipan subjudul: *Prolog* (Pg), *Death Coaster* (DC), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), dan *The New World Order* (TNWO). 2) Simbol kejujuran diantaranya jujur terhadap orang lain, ditandai oleh Keira mencoba untuk berkata jujur kepada Billy atas 3 kecelakaan yang menimpa teman-temannya. Terdapat lima kutipan subjudul: *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Menjemput Penyelamat* (MP), *Dendam Batin* (DB), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), dan *Titik. Koma*, (TK). 3) Simbol kekecewaan diantaranya marah, ditandai oleh kemarahan ketika ada penggemar Keira yang sangat mengidolakannya, kehadirannya itu membuat Keira marah karena atas

sikapnya yang kasar terhadap dirinya, dan lain-lain. Terdapat empat kutipan subjudul: *Semut Fanatik* (SF), *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Happy Birthday, Billy!* (HBB), dan *Destroyer* (Dy). 4) Simbol persahabatan diantaranya saling berbagi, ditandai oleh ketika Keira sedang bernyanyi di atas panggung, dan lain-lain. Terdapat enam kutipan subjudul: *Semut Fanatik* (SF), *Muka Dua* (MD), *Jawaban Pertanyaan* (JP), *Dendam Batin* (DB), dan *Dissociative Identity Disorder* (DID). Perhatian, ditandai oleh tokoh Keira saat dirinya memutuskan untuk meninggalkan ruang *backstage*, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Semut Fanatik* (SF), dan *Maaf, Bantal* (MB).

Ketiga, simbol yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan diri sendiri dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, 1) Simbol kedamaian diantaranya hidup bahagia, ditandai sebagai simbol kedamaian bagi Keira. Hidup bahagia ditandai ketika suatu hari Keira mencoba untuk *refresh* otaknya dengan berjalan-jalan ke sebuah tempat rekreasi, di mana dia bisa menemukan keceriaan meskipun sendirian, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *The New World Order* (TNWO), dan *Maaf, Bantal* (MB). 2) Simbol kekhawatiran diantaranya ketakutan, ditandai yang dialami Keira dan Tiffany saat dihadang oleh segerombolan geng motor dengan membisingkan knalpot, dan lain-lain. Terdapat dua kutipan subjudul: *Dimulainya Pertanyaan* (DP), *Jawaban Pertanyaan* (JP), dan *The New World Order* (TNWO).

Keempat, simbol yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dan lingkungan alam semesta dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi, 1) Simbol tempat diantaranya suasana rumah, ditandai pada saat Keira merindukan suasana rumah di Bandung

yang sejuk dengan udara yang lembap dan segar. Terdapat satu kutipan subjudul: *Dissociative Identity Disorder* (DID). 2) Simbol cahaya diantaranya cahaya bintang, ditandai oleh tokoh Farras yang sedang santai berada di sebuah kafe bersama Keira. Terdapat satu kutipan subjudul: *Koma, Titik*. (KT).

Novel *Koma Titik* sangat baik disajikan sebagai bahan pengajaran di SMA/MA dalam mempelajari nilai-nilai moral pada pembelajaran apresiasi sastra Indonesia dan sangat menarik untuk dianalisis. Novel ini sesuai untuk pembelajaran di SMA/ MA kelas XI semester I yaitu dalam pembelajaran membaca dengan standard kompetensi 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. Kompetensi dasar yaitu 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/novel terjemahan. Dalam penelitian ini yang dikaji yaitu analisis unsur ekstrinsik dalam aspek nilai moral dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga.

Selain berguna dalam membantu proses pembelajaran, sastra juga dapat berperan dalam: 1) mendorong dan menumbuhkan nilai-nilai positif manusia seperti suka menolong, berbuat baik, beriman, dan bertaqwa, 2) memberi pesan kepada manusia, terutama pemimpin agar berbuat sesuai dengan harapan masyarakat, mencintai keadilan, kebenaran dan kejujuran, 3) mengajak orang untuk bekerja keras demi kepentingan dirinya dan kepentingan bersama, 4) merangsang munculnya watak-watak pribadi yang tangguh dan kuat, seperti kemauan untuk berkorban demi mencapai cita-cita.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah melakukan analisis terhadap nilai moral dalam novel *Koma Titik*

karya Bisma Dwibangga dengan menggunakan pendekatan semiotik, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

Nilai moral hubungan antara manusia dan Tuhan dalam novel *Koma Titik* karya Bisma Dwibangga meliputi *ikon* berkaitan dengan ibadah sebagai penanda kepercayaan terhadap agama yang dianut, dan indeks yang berupa perilaku, simbol rela atas qoda dan qodar-Nya.

Nilai moral hubungan manusia dan sesama manusia lain dalam lingkup sosial dalam novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga meliputi berikut. Pertama, *ikon* yang berkaitan dengan: 1) ikon motor sebagai penanda status sosial, 2) ikon restoran sebagai penanda sosial, dan 3) ikon mobil sebagai penanda status sosial. *Kedua*, Indeks yang berkaitan dengan: 1) indeks berupa perilaku, 2) indeks berkaitan dengan pekerjaan tokoh, dan 3) indeks berkaitan dengan penampilan fisik masyarakat lapisan atas, dan 4) indeks berkaitan dengan gaya hidup masyarakat lapisan atas.

Ketiga, simbol yang berkaitan dengan: 1) simbol kekhawatiran, 2) simbol kejujuran, 3) simbol kekecewaan, dan 4) simbol persahabatan.

Nilai moral hubungan antara manusia dan diri sendiri dalam Novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga mencakup hal berikut. *Pertama*, *ikon* yang berkaitan dengan: 1) ikon taman di sebuah kafe sebagai penanda sosial, 2) ikon motor sebagai penanda status sosial, 3) ikon handphone sebagai penanda status sosial, dan 4) ikon bingkai foto sebagai penanda sosial. *Kedua*, indeks yang berkaitan: 1) indeks yang berupa perilaku, 2) indeks berkaitan dengan gaya hidup masyarakat lapisan atas dan 3) indeks penampilan fisik masyarakat lapisan atas. *Ketiga*, simbol yang berkaitan dengan: 1) simbol kedamaian, dan 2) simbol kekhawatiran.

Nilai moral hubungan antara manusia dan lingkungan alam semesta dalam novel *Koma Titik* Karya Bisma Dwibangga meliputi (1) ikon yang berkaitan dengan ikon hujan penanda perubahan alam, (2) indeks yang berkaitan dengan indeks perubahan cuaca, (3) simbol yang berkaitan dengan tempat, dan cahaya.

Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut.

Bagi guru Bahasa Indonesia dan guru sastra, dapat digunakan sebagai bahan ajar dan melatih keterampilan menganalisis atau mengapresiasi karya sastra terutama novel.

Bagi pemerhati sastra, dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam menganalisis karya sastra lain untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra khususnya novel.

Bagi para peneliti yang lain dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan penelitian. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan untuk menambah khasanah pengkajian karya sastra khususnya tentang analisis nilai moral.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bakry, Noor Ms. 2003. *Orientasi Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: Liberty.
- Christomy, Tommy. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Dwibangga, Bisma. 2014. *Koma, Titik*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fachrudin. 2002. *Pembinaan Bimbingan Al-Quran*. Jakarta: Bina Angkasa.
- Hartini, Sri, dkk. 2005. *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta II*. Jakarta : Depdikbud.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hoed, H.Benny. 2008. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Depok.
- Ismuhendro, Hengki, dkk. 2001. *Pengkajian Nilai-Nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta : Depdikbud.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansyur, Kahar. 2004. *Membina Moral dan Akhlak*. Jakarta: Kala Mulia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, Gendro, dkk. 2006. *Pengkajian Nilai-Nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Daerah Jawa Timur*. Jakarta : Depdikbud